

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perusahaan sangat ditentukan oleh keharmonisan seluruh komponen yang ada dalam perusahaan, dimana perusahaan harus mampu menjaga dan mengendalikan kualitas pengelolaan dan koordinasi kebijakan perusahaan. Kebijakan keuangan merupakan hal yang tidak kalah penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan.

Laporan pertanggungjawaban suatu perusahaan merupakan solusi yang cukup handal dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan sebab laporan pertanggungjawaban disusun dengan mempertimbangkan realisasi teknis dari penganggaran yang telah dijalankan perusahaan.

Secara umum akuntansi pertanggungjawaban merupakan komponen penting dari suatu sistem pengendalian keseluruhan di suatu perusahaan. Manfaat khususnya berasal dari fakta bahwa struktur akuntansi pertanggungjawaban memberikan suatu kerangka kerja yang berarti untuk melakukan perencanaan, akumulasi data, dan pelaporan hasil kinerja operasi di sepanjang jalur pertanggungjawaban dan pengendalian.

Berdasarkan hal tersebut, peranan akuntansi semakin dibutuhkan dalam mengaktualisasikan akuntansi sebagai alat pengawasan biaya yang salah satu diantaranya dewasa ini kita kenal dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Setiap pusat pertanggungjawaban mempunyai manajer yang bertanggung jawab

atas kegiatan yang terjadi didalam pusat yang dipimpinnya dan secara periodik manajer tersebut akan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pimpinan perusahaan. Dari hasil kerja para manajer pusat pertanggungjawaban kemudian dinilai prestasi yang telah dicapai oleh masing- masing manajer kemudian mencari jawaban mengapa hasil yang dicapai tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau mengapa terjadi penyimpangan - penyimpangan.

PT Sucofindo (Persero) Medan adalah salah satu cabang perusahaan PT Sucofindo (Persero) yaitu perusahaan inspeksi pertama di Indonesia. Bisnis jasa pertama yang dimiliki PT Sucofindo (Persero) adalah *cargo superintendence* dan *inspeksi*. Kemudian melalui studi analisis dan inovasi, PT Sucofindo (Persero) melakukan diversifikasi jasa sehingga lahir lah jasa-jasa *warehousing* dan *forwarding*, *analitical laboratories*, *industrial and marine engineering*, dan *fumigation and industrial hygiene*. PT Sucofindo (Persero) Medan merupakan salah satu cabang yang memiliki jaringan kerja laboratorium dengan fasilitas lengkap yang mampu menangani berbagai pengujian yang berkaitan dengan mutu dalam hubungannya dengan keselamatan, keandalan dan kinerja produk atau kualitas material, didukung oleh sumber daya manusia yang terlatih, peralatan yang mutakhir dan jaringan luas.

PT Sucofindo (Persero) Medan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban karena perusahaan semacam ini pada umumnya menetapkan pembagian unit-unit organisasi dengan pelimpahan wewenang dan tanggungjawab secara jelas dan tegas.

Dalam kegiatannya pimpinan PT Sucofindo (Persero) Medan tidak lagi memantau seluruh kegiatan perusahaan secara langsung. Oleh karena itu, manajemen memerlukan suatu alat bantu pengendalian terhadap kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya. Untuk melakukan kegiatan perusahaan diperlukan manajer yang bertanggungjawab terhadap segala sesuatu yang telah menjadi tanggungjawabnya menurut struktur organisasi yang ada pada perusahaan tersebut.

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab ketingkat pimpinan dibawahnya dengan lebih efisien. Akuntansi pertanggungjawaban juga perlu di evaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggungjawaban yang bertanggungjawab. Semakin baik akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan maka semakin baik pula pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya yang baik akan memudahkan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan. Oleh sebab itu, PT Sucofindo (Persero) Medan merasa perlu mengetahui tentang akuntansi pertanggungjawaban pusat biayanya sehingga tujuan perusahaan dapat di capai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mempelajari akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Biaya Pada PT Sucofindo (Persero) Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan timbul adalah : Apakah akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja pusat biaya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti nyata tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat untuk menilai kinerja pusat biaya pada PT Sucofindo (Persero) Medan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada :

1. Peneliti, untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang Akuntansi pusat pertanggungjawaban sebagai alat pengawasan kinerja perusahaan khususnya pada PT Sucofindo (Persero) Medan.
2. Perusahaan, yaitu masukan atau sumbangan pemikiran tentang kondisi penerapan akuntansi pusat pertanggungjawaban sebagai alat pengawasan kinerja pusat biaya dan hal-hal yang perlu dibenahi atau di perbaiki.
3. Akademisi, yaitu sebagai bahan referensi bagi pihak akademisi terutama bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.